

BUKU PEDOMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

TAHUN 2020



BUKU PEDOMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima

TAHUN 2020

BUKU PEDOMAN

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima



TIM PENYUSUN LPPM

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYA BIMA

TAHUN 2020

TIM PENYUSUN

PENGARAH

Syafruddin, S.Ag., M.Pd.I
Fathurrahman, M.Ag

PENANGGUNG JAWAB

LPPM IAI Muhammadiyah Bima

PENYUSUN

Umar, M.Pd.I
Fuaddudin, M.Pd
Muhammad Fitrah, M.Pd
Nurdiniawati, M.Pd

DESAIN COVER DAN TATA LETAK

Syarif Hidayatullah, M.H.

Pusat Penelitian dan Pengabdian
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima
Tahun 2020

Alamat:

Gedung Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima
Jl. Anggrek No. 16 Ranggo Na'e, Rasana'e Barat, Kota Bima
Telp. (0374) 44646 Fax (0374) 45267 email:
lp2miaimbima2019@gmail.com

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya, atas penyelesaian penyusunan Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima. Secara substantif, Buku Pedoman PPM ini menjadi rujukan normatif dalam civitas akademika (Dosen dan Mahasiswa) di lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima yang akan melakukan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang bersumber pada pendanaan hibah internal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAI Muhammadiyah Bima. Buku Pedoman PPM ini disusun berdasarkan pada Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RENSTRA-PPM) IAI Muhammadiyah Bima Tahun 2020 s/d 2025 dan Panduan PPM DIRJEN Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Tahun 2019.

Buku Pedoman ini memuat tata cara penyusunan proposal, prosedur pengajuan dan penyusunan laporan PPM yang akan diserahkan di LPPM IAI Muhammadiyah Bima. Dengan adanya buku pedoman ini, maka para Dosen yang akan melakukan pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat IAI Muhammadiyah Bima diwajibkan agar mengikuti format dan standar penulisan ilmiah yang sesuai dengan petunjuk teknis seperti yang tercantum dalam Buku Pedoman. Adapun muatan butir-butir pokok dalam penjelasan Buku Pedoman merupakan hasil modifikasi dari standar panduan teknis PPM DIRJEN Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Tahun 2019 yang disesuaikan dengan proyeksi capaian penelitian dan pengabdian

masyarakat yang diselenggarakan LPPM IAI Muhammadiyah Bima.

Penulisan Buku Pedoman PPM LPPM IAI Muhammadiyah Bima tentu tidak terlepas dari berbagai kekeliruan baik dari segi isi maupun struktur kalimat menunjukkan kadar keterbatasan Tim Penyusun sebagai manusia biasa dalam usaha menuangkan sebuah gagasan ilmiah. Untuk itu, mohon kirannya pembaca yang budiman dapat memberikan koreksi yang konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan Buku Pedoman PPM ini. Buku Pedoman PPM juga masih memungkinkan untuk direvisi yang dapat disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan perubahan kebutuhan dalam layanan mutu akademik IAI Muhammadiyah Bima. Semoga Buku Pedoman PPM ini dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu layanan akademik di lingkup IAI Muhammadiyah Bima. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada segenap pimpinan Rektorat dan semua pihak yang telah membantu Tim Penyusun, sehingga dapat diterbitkannya Buku Pedoman PPM IAI Muhammadiyah Bima.

Kota Bima, 07 Januari 2020

LPPM IAI Muhammadiyah Bima

Kepala,



UMAR, M.Pd.I

DAFTAR ISI

COVER DALAM		i
TIM PENYUSUN		ii
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		v
Bab I	PENDAHULUAN	1
	A. Visi, Misi, dan Tujuan IAIM Bima	1
	B. Penelitian dan Pengabdian IAIM Bima	2
Bab II	KEBIJAKAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	5
	A. Kebijakan Penelitian	5
	B. Kebijakan Pengabdian Masyarakat	17
BAB III	KLASTER DAN PERSYARATAN PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	21
	A. Klaster dan Persyaratan Pengajuan Proposal Penelitian	21
	B. Klaster dan Persyaratan Pengajuan Proposal Pengabdian Masyarakat	26
BAB IV	SISTEMATIKA DAN MUATAN ISI PROPOSAL PENELITIAN	33
	A. Sistematika Proposal Penelitian	33
	B. Muatan Isi Proposal Penelitian	34
BAB V	SISTEMATIKA DAN MUATAN ISI PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT	43
	A. Sistematika Proposal Pengabdian Masyarakat	43
	B. Muatan Isi Proposal Pengabdian Masyarakat	44
BAB VI	PENGENDALIAN MUTU, PENGANGGARAN PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	49
	A. Proses Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	49
	B. Penganggaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	51

	C. Jadwal Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	52
BAB VII	KAIDAH PENULISAN PROPOSAL, LAPORAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	
	A. Ketentuan Penulisan Proposal dan Laporan	55
	B. Bahasa	56
	C. Penulisan Acuan	56
	D. Penulisan Bab, Sub Bab, dan Sub Bab	57
	E. Penomoran Gambar dan Tabel	58
	F. Penomoran Halaman	58
	G. Contoh Penulisan Daftar Pustaka	59
	H. Format Cover Proposal/Laporan Hasil Penelitian/Pengabdian	63
	I. Format Halaman Pengesahan	64
	J. Sistematika Laporan Penelitian	65
	K. Sistematika Laporan Pengabdian Masyarakat	66
	L. Format Personalia Penelitian/ Pengabdian Masyarakat	68
	M. Format Justifikasi Anggaran Penelitian/ Pengabdian Masyarakat	68
	N. Format Jadwal Penelitian/Pengabdian Masyarakat	69
	O. Format Curriculum Vitae Peneliti/Pengabdi	69
BAB VIII	KETENTUAN SANKSI BANTUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	71
BAB IX	PENUTUP	73

BAB I PENDAHULUAN

A. Visi, Misi, dan Tujuan IAI Muhammadiyah Bima

Visi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima adalah terwujudnya IAIM sebagai *“Pusat Pengembangan Keilmuan Islam yang Mencerahkan Berbasis Penelitian pada Tahun 2025”*.

Misi IAI Muhammadiyah Bima menekankan penyelenggaraan layanan program pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan mutu, mengembangkan program penelitian dan kajian ke-Islaman yang kontekstual, melaksanakan program pengabdian masyarakat didasarkan pada implementasi nilai ke-Islaman dan Kemuhammadiyah, dan mengembangkan kerjasama dengan lembaga lokal dan nasional dalam rangka memajukan Catur Dharma Perguruan Tinggi.

Tujuan IAI Muhammadiyah Bima sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana muslim yang produktif, profesional, dan unggul pada bidangnya.
2. Menghasilkan sarjana muslim yang mampu mengaplikasikan keilmuan sesuai bidangnya serta dapat menjadi dinamisator perubahan peradaban Islam.
3. Mencetak lulusan yang dapat menjadi uswatun hasanah dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan dengan bersendikan pada nilai Ke-Islaman dan Kemuhammadiyah.

4. Menghasilkan penelitian sebagai rujukan untuk mengembangkan studi ke Islam dalam upaya peningkatan kualitas masyarakat muslim yang rahmatan lil'alam.
5. Menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan teknologi yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadist melalui kajian yang komprehensif, terukur dan berkesinambungan.
6. Menghasilkan model pengabdian masyarakat yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam menyelesaikan persoalan masyarakat.
7. Menghasilkan sarjana muslim yang mampu menyelesaikan persoalan sosial kemasyarakatan yang berlandaskan pada nilai Ke-Islaman dan Kemuhammadiyah.
8. Menghasilkan kerjasama dengan berbagai intitusi dan lembaga baik kawasan maupun nasional dalam rangka memajukan Catur Dharma Perguruan Tinggi.

B. Penelitian dan Pengabdian IAI Muhammadiyah Bima

Kegiatan Penelitian dan pengabdian masyarakat dilingkup civitas akademik IAI Muhammadiyah Bima dikoordinasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Dalam rangka menunaikan agenda penelitian dan pengabdian masyarakat dan menjamin keberlangsungan serta menjaga keunggulan kegiatan PPM, IAI Muhammadiyah Bima telah mencanangkan penelitian/pengabdian unggulan dan strategis dalam rangka akselerasi IAI Muhammadiyah Bima menuju *Research University*, yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Renstra PPM) IAI Muhammadiyah Bima untuk Periode Tahun 2020 s/d 2025. Renstra PPM IAI Muhammadiyah Bima memiliki tema pokok: **Peningkatan**

Kualitas Hidup Masyarakat Berbasis Riset dan Keilmuan Islam, yang sejalan dengan capaian visi dan misi IAI Muhammadiyah Bima. Tema tersebut kemudian diuraikan ke dalam 4 (Empat) Bidang Unggulan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, antara lain: Bidang Peningkatan Mutu Pendidikan Islam, Bidang Pengelolaan Ekonomi Kreatif dan Entrepreneurship, Bidang Penelaahan Hukum Berbasis Kajian Islam Kontemporer, dan Bidang Pengembangan Dakwah Al-Islam Kemuhammadiyah.

Dalam perkembangan penelitian yang telah dicapai, secara implementatif IAI Muhammadiyah Bima telah berpartisipasi aktif dalam kompetisi riset nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI. Sedangkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkup IAI Muhammadiyah Bima bersifat lebih fleksibel dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan kegiatan penelitian. Jenis-jenis pengabdian masyarakat pada umumnya dilaksanakan berbasis pada bidang-bidang keilmuan di masing-masing Program Studi. Selain itu, tawaran kerjasama dari pihak-pihak luar juga digalangkan oleh civitas akademik IAI Muhammadiyah Bima melalui LPPM selaku *leading sector* penyelenggara kegiatan pengabdian terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan dan pengabdian yang berbasis pada penguatan wawasan Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam kehidupan sosial masyarakat tingkat regional Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) khususnya di daerah Kabupaten/Kota Bima.

BAB II

KEBIJAKAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Kebijakan Penelitian

1. Arah Kebijakan Penelitian

Kebijakan penelitian di lingkungan LPPM IAI Muhammadiyah Bima diorientasikan pada Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Berbasis Riset dan Keilmuan Islam, sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (Renstra PPM) IAI Muhammadiyah Bima untuk Periode Tahun 2020 s/d 2025 yang dapat meliputi penelitian antara lain: Bidang Peningkatan Mutu Pendidikan Islam, Bidang Pengelolaan Ekonomi Kreatif dan Entrepreneurship, Bidang Penelaahan Hukum Berbasis Kajian Islam Kontemporer, dan Bidang Pengembangan Dakwah Al-Islam Kemuhammadiyah.

Sifat dan ruang lingkup penelitian yang dilakukan di LPPM IAI Muhammadiyah Bima sebagai berikut:

- a. Penelitian tersebut adalah asli, bukan duplikasi dari penelitian lain, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti lain, kecuali terdapat unsur pengembangan dari penelitian sebelumnya;
- b. Seluruh materi penelitian harus bebas dari plagiasi;
- c. Lingkup penelitian mencakup bidang ilmu yang menjadi keahlian atau disiplin ilmu dari peneliti yang bersangkutan;
- d. Kompetisi pembiayaan kegiatan penelitian ditingkat internal IAI Muhammadiyah Bima merupakan ajang

- pembekalan bagi para peneliti internal agar dapat bersaing di tingkat nasional untuk meraih hibah penelitian dan pengabdian masyarakat terutama di lingkup Kementerian Agama RI, Dikti litbang PP Muhammadiyah, Pihak Industri, Instansi Swasta dan Pemerintah Daerah, dan Lembaga Funding lain;
- e. Luaran kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dihasilkan diorientasikan laporan hasil penelitian dan dipublikasikan di jurnal Nasional.

2. Pembinaan Penelitian

Sebagai upaya memberdayakan kemampuan metodologi dan wawasan pengetahuan para peneliti di lingkungan IAI Muhammadiyah Bima, maka LPPM menyelenggarakan sejumlah kegiatan pembinaan antara lain:

- a. Menghadirkan pembicara-pembicara kunci untuk memotivasi penelitian;
- b. Melakukan kegiatan pelatihan/Workshop metodologi penelitian;
- c. Melakukan strategi meraih hibah penelitian dan pengabdian dari pihak luar.

3. Ketentuan Umum Penelitian

Pengusul proposal penelitian di LPPM IAI Muhammadiyah Bima harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Ketua peneliti adalah Dosen Tetap atau DPK yang memiliki NIDN/NIDK/NIY di lingkup IAI Muhammadiyah Bima;

- b. Anggota peneliti diutamakan Dosen Tetap IAI Muhammadiyah Bima dan diutamakan pula multidisiplin;
- c. Ketua peneliti hanya diperkenankan terlibat maksimum dalam 1 buah tim penelitian dalam satu periode, sebagai ketua tim peneliti dan tidak diperbolehkan untuk menjadi anggota tim pada klaster penelitian dalam periode penelitian tahun yang sama;
- d. Anggota peneliti juga hanya diperbolehkan terlibat maksimum dalam 1 (Satu) tim penelitian dalam satu periode penelitian;
- e. Ketua peneliti yang belum menyelesaikan penelitiannya secara resmi, tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian yang baru sebagai ketua maupun sebagai anggota penelitian;
- f. Ketua dan anggota peneliti tidak diperuntukkan bagi dosen tetap yang sedang melaksanakan hibah penelitian dari Kementerian Agama RI, Dikti Litbang PP Muhammadiyah, Pihak Industri, Instansi Swasta dan Pemerintah Daerah, dan Lembaga Funding lain;
- g. Bagi peneliti yang tidak dapat menyelesaikan penelitiannya sesuai dengan Surat Kontrak Pelaksanaan Penelitian (SKPP) yang telah disepakati dengan LPPM IAI Muhammadiyah Bima, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam SKPP tersebut.

4. Alokasi Dana Penelitian

Alokasi pendanaan penelitian internal LPPM disesuaikan dengan kebijakan penganggaran di lingkup IAI

Muhammadiyah Bima, dengan ketentuan pendanaan sebagai berikut:

- a. Dana pelaksanaan penelitian hanya disediakan untuk usulan penelitian yang telah disetujui oleh LPPM IAI Muhammadiyah Bima;
- b. Besarnya dana penelitian untuk setiap usulan penelitian ditentukan pada setiap tahun anggaran oleh LPPM IAI Muhammadiyah Bima;
- c. Pertimbangan besarnya dana penelitian setiap klaster penelitian didasarkan pada kebijakan penganggaran LPPM IAI Muhammadiyah Bima yang disesuaikan kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian;
- d. Pengalokasian dana penelitian untuk setiap klaster akan ditindaklanjuti dengan Surat Kontrak Pelaksanaan Penelitian (SKPP) sebagai dasar *legal standing* tahapan penelitian LPPM IAI Muhammadiyah Bima.

5. Reviewer Penelitian

Setiap proposal penelitian yang masuk ke LPPM akan dinilai kelayakannya oleh *reviewer* yang sudah ditentukan. Aspek kelayakan awal yang dinilai meliputi seluruh aspek proposal kecuali substansi isi (misalnya format halaman cover dan pengesahan, penulisan bab dan sub bab, penulisan gambar dan tabel, ukuran huruf, dll). Selanjutnya, proposal kemudian dilanjutkan dalam proses *review*-nya oleh para *reviewer*. Ketentuan *reviewer* penelitian di LPPM IAI Muhammadiyah Bima adalah sebagai berikut:

- a. *Reviewer* ditentukan oleh LPPM dengan mempertimbangkan kompetensi keilmuan yang

- bersangkutan dan diutamakan berasal dari internal IAI Muhammadiyah Bima;
- b. *Reviewer* dari luar IAI Muhammadiyah Bima juga dapat dijadikan sebagai *reviewer* bila dilihat dari urgensi keilmuannya;
 - c. *Reviewer* yang dipilih oleh LPPM terutama yang memiliki pengalaman penelitian kompetisi di level Nasional.
 - d. *Reviewer* diutamakan mempunyai gelar akademik S3 dan mempunyai jabatan akademik minimal Lektor.
 - e. *Reviewer* untuk semua skema penelitian berasal dari lingkungan IAI Muhammadiyah Bima dan berjumlah 2 (dua) orang sesuai bidang kepakarannya.

Adapun tugas para *reviewer* di antaranya; (1) Menilai kelayakan proposal penelitian berdasarkan pada aspek substansi isi, biaya, dan rencana *outcome* publikasinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPPM IAI Muhammadiyah Bima, dan (2) Mengikuti presentasi dari peneliti yang proposalnya lolos *desk evaluation* sesuai dengan ketentuan pelaksanaan penelitian di lingkup LPPM IAI Muhammadiyah Bima.

6. Sistem Penilaian

Proses penilaian kelayakan proposal penelitian merupakan keharusan yang dilakukan LPPM sebagai dasar pertimbangan akademik untuk melakukan pendanaan penelitian bagi setiap pengusulan proposal penelitian internal di lingkup civitas akademik IAI Muhammadiyah Bima. Sistem penilaian proposal menekankan penilaian administratif dan penilaian substansi proposal penelitian meliputi:

- a. Penilaian administratif, yaitu penilaian yang didasarkan atas kepatuhan peneliti dalam memenuhi tertib format penulisan dan administrasi berdasarkan petunjuk teknis pelaksanaan penelitian yang telah ditentukan oleh LPPM IAI Muhammadiyah Bima. Adapun komponen penilaian administratif proposal penelitian dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 2.1 Komponen Penilaian/Seleksi Administratif Proposal Penelitian

No.	Komponen Penilaian Administratif	Penilaian		Keterangan		
		Sesuai	Tidak Sesuai	Diterima	Diperbaiki	Ditolak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kesesuaian NIDN/NIDK/NIY Dosen Tetap					
2.	Kesesuaian NUP Dosen Tidak Tetap					
3.	Kepangkatan Fungsional Dosen Tetap					
4.	Kesesuaian Format Proposal dengan Juknis Penelitian					
5.	Kesesuaian Judul Penelitian dengan Klaster Penelitian					
6.	Kesesuaian jumlah pengajuan anggaran dengan nilai maksimum pada klaster penelitian yang diusulkan					

Keterangan:

Diterima : Jika seluruh komponen terpenuhi

Diperbaiki : Jika 50% persyaratan administratif tidak terpenuhi

Ditolak : Jika seluruh komponen tidak terpenuhi

- b. Penilaian substansi proposal, yaitu penilaian yang didasarkan pada aspek isi, uji plagiarisme, rencana biaya, dan rencana *outcome* publikasi hasil penelitian mulai dari klaster penelitian Dasar/Pemula, Pengembangan Program Studi, Interdisipliner, Pengembangan Pendidikan Tinggi, Al-Islam Kemuhmadiyah, Afirmasi Program Pascasarjana, dan Penelitian Percepatan Pengusulan Guru Besar. Adapun komponen penilaian/seleksi substansi proposal penelitian dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel. 2.2 Komponen Penilaian/Seleksi Substansi Proposal Penelitian

No.	Komponen Penilaian	Uraian	Bobot
Substansi Akademik			
1.	Latar Belakang Masalah	Berisi tentang kegelisahan akademik yang terdiri dari penyampaian data dan fakta terkini, persinggungan kajian-kajian terdahulu, motivasi peneliti, dan argumen peneliti, sehingga penelitian ini penting dilakukan	10
2.	Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	Logis, fokus, jelas dan terhubung dengan kegelisahan akademik yang terdapat dalam latar belakang	10
3.	Orisinalitas, Urgensi dan Keluaran Penelitian	Penelitian memiliki derajat kemutakhiran/kebaruan dan mempunyai nilai kelayakan untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah.	15
4.	Luaran/Kontribusi Akademik	Penelitian memberikan kontribusi akademik dari yang sifatnya lokal dan nasional maupun global	15

Metodologi Penelitian			
1.	Ketepatan Penggunaan Metode	Metode dan teori yang dipergunakan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian	10
2.	Penggunaan Referensi	Penelitian merujuk pada referensi utama/babon dan jurnal ilmiah terbitan mutakhir.	10
3.	Kajian Hasil Riset sebelumnya	Dapat menunjukkan keterkaitan penelitian dengan literatur-literatur terdahulu, sehingga ditemukan perbedaan-perbedaan dan kesamaan atau sama sekali tidak ada.	15
Alokasi Biaya dan Waktu Penelitian			
1.	Rincian Penggunaan Anggaran (RPA)	RPA yang diusulkan rasional dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait dengan penggunaan keuangan	10
2.	Waktu Pelaksanaan Penelitian	Waktu pelaksanaan penelitian rasional, dan feasible serta sesuai dengan rencana penggunaan keuangan	5
Jumlah Skor			100
Catatan Reviewer:			

Keterangan:

- Kelayakan proposal diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kategori, yakni:
 - a. Layak/Lulus : Jika memperoleh SKOR TOTAL 81 – 100
 - b. Dipertimbangkan : Jika memperoleh SKOR TOTAL 61 – 80
 - c. Ditolak : Jika memperoleh SKOR TOTAL \leq 60
- Catatan Reviewer berisikan tentang komentar dan saran reviewer terhadap proposal yang dinilainya, terutama untuk proposal yang terkategori DIPERTIMBANGKAN dan DITOLAK.

- c. Penilaian presentasi di acara seminar, yaitu penilaian kelayakan proposal bersama antara *reviewer* dan para dosen IAI Muhammadiyah Bima yang hadir terhadap paparan proposal yang disampaikan oleh pengusul.
- d. Proposal penelitian dinyatakan layak didanai jika nilai kumulatif (rata-rata) dari *reviewer* memenuhi *passing grade* yang telah ditentukan berdasarkan standar penelitian proposal.
- e. Proposal Penelitian Dasar/Pemula, Pengembangan Program Studi, Interdisipliner, Pengembangan Pendidikan Tinggi, Al-Islam Kemuhammadiyah, Afiriasi Program Pascasarjana, dan Penelitian Percepatan Pengusulan Guru Besar, yang sudah diseminarkan dan memenuhi nilai rata-rata *passing grade* dan berbagai catatan dari *reviewer*, maka akan direkomendasikan untuk didanai dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor IAI Muhammadiyah Bima.

7. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Pelaksanaan kegiatan Monev proses penelitian internal di lingkup IAI Muhammadiyah Bima, termasuk bagian dari tahapan evaluasi perkembangan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti. Monev proses penelitian di LPPM dilakukan sebagai berikut:

- a. Kegiatan monev penelitian di IAI Muhammadiyah Bima dilaksanakan oleh LPPM sebagai *leading sector* penyelenggara kegiatan PPM;
- b. Monev untuk jenis Penelitian Dasar/Pemula dan Pengembangan Program Studi, dilakukan pada akhir bulan

keempat setelah penandatanganan SKP dengan materi analisis data penelitian;

- c. Monev untuk jenis penelitian Interdisipliner, Pengembangan Pendidikan Tinggi, al-Islam Kemuhammadiyah, Afiriasi Program Pascasarjana, dan Penelitian Percepatan Pengusulan Guru Besar, dilakukan akhir bulan keenam setelah penandatanganan SKP yang telah disepakati oleh para peneliti/penerima bantuan penelitian LPPM IAI Muhammadiyah Bima.

8. Publikasi Hasil Penelitian

Publikasi hasil penelitian termasuk luaran harus dipenuhi oleh para penerima hibah penelitian sesuai dengan Surat Kontrak Pelaksanaan Penelitian (SKPP) yang telah disepakati. Publikasi menjadi syarat luaran yang mesti dipenuhi oleh para tim penerbit bantuan penelitian internal IAI Muhammadiyah Bima. Publikasi hasil penelitian disesuaikan dengan klaster masing-masing setiap proposal penelitian. Adapun gambaran publikasi hasil penelitian yang dibiayai LPPM IAI Muhammadiyah Bima dapat dilihat dalam uraian Tabel sebagai berikut:

Table 2.3 Syarat Publikasi Hasil Penelitian Setiap Skema yang Dibiayai LPPM

No.	Skema	Lauran (Outcome)	Keterangan
1.	Penelitian Dasar/Pemula	Luaran penelitian minimal berupa laporan hasil Penelitian dan Draft Artikel Jurnal internal IAI Muhammadiyah Bima	Bukti laporan penelitian dan publikasi yang berupa
2.	Penelitian Pengembangan Program Studi	Luaran penelitian minimal berupa laporan hasil Penelitian dan Draft	<i>hardcopy/link softcopy jurnal</i>

		Artikel Jurnal nasional eksternal IAI Muhammadiyah Bima	nasional yang dihasilkan.
3.	Penelitian Interdisipliner	Luaran penelitian minimal berupa Laporan Hasil Penelitian dan Draft Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 6/5	Bukti laporan penelitian dan publikasi yang berupa <i>hardcopy/link softcopy</i> jurnal nasional yang dihasilkan.
4.	Penelitian Al-Islam Kemuhammadiyah	Luaran penelitian minimal berupa laporan hasil Penelitian dan Draft Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 5/4	
5.	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Luaran penelitian minimal berupa laporan hasil Penelitian dan Draft Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3/2	
6.	Penelitian Afirmasi Program Pascasarjana	Luaran penelitian minimal berupa laporan hasil Penelitian dan Draft Artikel Jurnal Internasional atau Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 2	Bukti laporan dan publikasi jurnal internasional setidaknya berupa surat keterangan sudah selesai direview dan positif akan diterbitkan
7	Penelitian Percepatan Pengusulan Guru Besar	Luaran penelitian minimal berupa laporan hasil penelitian dan Draft Artikel Jurnal Internasional Terindeks Scopus atau Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1	

9. Pola Kerjasama dengan Pihak Luar

Sistem/pola kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka mengembangkan dan membina jejaring penelitian dan pengabdian masyarakat diatur sedemikian rupa melalui bentuk kesepakatan bersama (MoU) yang dibuat bersama antara pihak IAI Muhammadiyah Bima dengan pihak mitra kerjasama. Setelah MoU tersebut disepakati dan ditandatangani bersama selanjutnya disusun kontrak kerjasama yang saling mengikat dan menguntungkan untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan bersama. Kerjasamanya bersifat khusus dan berkarakter sesuai bentuk kegiatannya, yang diatur kemudian dalam bentuk kontrak kerjasama setelah MoU disepakati bersama terkait manajemen, keorganisasian tim pelaksana, pembagian tugas dan hak, sharing pembiayaan, dan pelaporan. Adapun persetujuan tentang topik/objek yang diusulkan untuk dikerjakan bersama beserta tanda tangan pimpinan lembaga masing-masing disertakan dalam usulan, dan menjadi salah satu persyaratan administrasi agar usulan yang diajukan dapat diproses lebih lanjut sesuai karakter kegiatan yang akan dilakukan bersama yang dapat berkontribusi terhadap pengembangan civitas akademik IAI Muhammadiyah Bima.

B. Kebijakan Pengabdian Masyarakat

Kebijakan pengabdian masyarakat di lingkungan LPPM IAI Muhammadiyah Bima pada prinsipnya sama dengan kebijakan kegiatan penelitian, hanya domainnya diarahkan kepada kegiatan pengabdian yang dapat mengangkat kualitas

hidup masyarakat, bersifat humanistik dan mencerminkan nilai-nilai Islami. Secara umum, bidang pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di LPPM IAI Muhammadiyah Bima diimplementasikan dalam bentuk program kerja, yang dapat meliputi bidang Pendidikan Islam, Ekonomi Kreatif dan Entrepreneurship Berbasis Syariah, dan pengembangan dakwah Al-Islam Kemuhammadiyah. Selain itu, jangka waktu untuk semua jenis pengabdian di atas di hitung dari tanggal penandatanganan Surat Kontrak Pelaksanaan Pengabdian (SKPP) sampai dengan penyerahan laporan hasil pengabdian yang disahkan oleh Kepala LPPM IAI Muhammadiyah Bima.

Sifat dan ruang lingkup pengabdian yang dilakukan di LPPM IAI Muhammadiyah Bima sebagai berikut:

1. Pengabdian tersebut bukan merupakan kegiatan yang telah dilaksanakan dan dibiayai oleh pihak lain/*double funding*, kecuali terdapat unsur pengembangan dari pengabdian sebelumnya,
2. Lingkup pengabdian mencakup bidang ilmu yang menjadi keahlian atau disiplin ilmu dari pengabdian yang bersangkutan, dan harus ada unsur keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan.
3. Kompetisi pembiayaan kegiatan pengabdian masyarakat ditingkat internal IAI Muhammadiyah Bima merupakan ajang pembekalan bagi para pengabdian internal untuk dapat bersaing di tingkat nasional agar dapat meraih hibah pengabdian masyarakat baik dari tingkat Kementerian Agama RI, Dikti litbang PP Muhammadiyah, Pihak Industri, Instansi Swasta dan Pemerintah Daerah, dan

Lembaga Funding lain,

4. Luaran kegiatan pengabdian masyarakat yang dihasilkan diorientasikan dalam bentuk laporan hasil pengabdian dan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah pengabdian Nasional.

Syarat pengusul proposal pengabdian LPPM IAI Muhammadiyah Bima sebagai berikut:

1. Ketua pengabdian adalah Dosen Tetap atau DPK yang memiliki NIDN/NIDK/NIY di lingkup IAI Muhammadiyah Bima;
2. Anggota pengabdian diutamakan Dosen Tetap IAI Muhammadiyah Bima dan diutamakan pula multidisiplin;
3. Ketua pengabdian hanya diperkenankan terlibat maksimum dalam 1 buah tim penelitian dalam satu periode, sebagai ketua tim peneliti dan tidak diperbolehkan untuk menjadi anggota tim pada klaster penelitian dalam periode pengabdian tahun yang sama;
4. Anggota pengabdian juga hanya diperbolehkan terlibat maksimum dalam 1 buah tim penelitian dalam satu periode pengabdian;
5. Ketua pengabdian yang belum menyelesaikan kegiatan pengabdiannya secara resmi, tidak diperbolehkan mengajukan usulan pengabdian yang baru sebagai ketua maupun sebagai anggota pengabdian;
6. Ketua dan anggota pengabdian tidak diperuntukkan bagi dosen tetap yang sedang melaksanakan hibah pengabdian dari Kementerian Agama RI, Dikti litbang PP Muhammadiyah, Pihak Industri, Instansi Swasta dan Pemerintah Daerah, dan Lembaga Funding lain;
7. Bagi pengabdian yang tidak dapat menyelesaikan kegiatan

pengabdianya sesuai dengan Surat Kontrak Pelaksanaan Pengabdian (SKPP) yang telah disepakati dengan LPPM IAI Muhammadiyah Bima, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam SKPP tersebut.

Setiap proposal pengabdian yang masuk ke LPPM IAI Muhammadiyah Bima akan diproses dan dinilai kelayakannya oleh reviewer yang sudah ditentukan. Aspek kelayakan awal yang dinilai meliputi seluruh aspek administrasi substansi isi proposal (misalnya format halaman cover dan pengesahan, penulisan bab dan sub bab, penulisan gambar dan tabel, ukuran huruf, dll). Proposal kemudian dilanjutkan proses *review*-nya oleh *reviewer*. Adapun ketentuan *reviewer* pengabdian di LPPM IAI Muhammadiyah Bima sebagai berikut:

1. *Reviewer* ditentukan oleh LPPM, dengan mempertimbangkan kompetensi keilmuan yang bersangkutan dan diutamakan berasal dari IAI Muhammadiyah Bima;
2. *Reviewer* dari luar IAI Muhammadiyah Bima juga dapat dijadikan sebagai *reviewer* bila dilihat dari urgensi keilmuannya;
3. *Reviewer* yang dipilih oleh LPPM terutama yang memiliki pengalaman mendapatkan dana hibah pengabdian Kementerian Agama RI/pernah melakukan pemberdayaan masyarakat;
4. *Reviewer* diutamakan mempunyai gelar akademik S3 dan mempunyai jabatan akademik minimal Lektor;
5. *Reviewer* untuk skema pengabdian masyarakat berasal dari lingkungan IAI Muhammadiyah Bima dan berjumlah 2

(dua) orang sesuai bidang kepakarannya;

6. Para reviewer diberikan kewenangan akademik untuk menilai kelayakan proposal masyarakat pada aspek substansi isi, biaya, dan rencana luaran program sesuai dengan ketentuan penilaian proposal yang berlaku di lingkup LPPM IAI Muhammadiyah Bima.

BAB III

KLASTER DAN PERSYARATAN PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Klaster dan Persyaratan Pengajuan Proposal Penelitian

1. Penelitian Dasar/Pemula

Penelitian Pemula merupakan jenis penelitian dalam satu disiplin ilmu tertentu yang dilakukan oleh dosen/peneliti. Tujuan penelitian pemula adalah untuk memberikan pembinaan bagi dosen/peneliti muda, dan sekaligus memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dengan baik serta menumbuhkan kemampuan dan budaya meneliti sejak dini. Adapun persyaratan dosen/peneliti untuk jenis penelitian ini sebagai berikut:

- a. Ketua tim peneliti adalah dosen Tetap atau DPK yang memiliki NIDN/NIDK/NIY di lingkup IAI Muhammadiyah Bima;
- b. Penelitian dapat dilakukan secara individu atau tim (1-2 orang);
- c. Berkolaborasi dengan mahasiswa sebagai asisten penelitian (jika diperlukan);
- d. Luaran penelitian minimal berupa laporan hasil penelitian dan draft artikel Jurnal internal IAI Muhammadiyah Bima.

2. Penelitian Pengembangan Program Studi

Penelitian Pengembangan Program Studi merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi di lingkungan IAI Muhammadiyah Bima.

Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan sebagai salah satu bentuk afirmasi untuk membantu program studi dalam memperoleh peningkatan skor dalam pelaksanaan akreditasi program studi. Dalam konteks ini, hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan guna mendukung terwujudnya tata kelola kelembagaan/program studi yang profesional, transparan dan akuntabel. Adapun persyaratan dosen/peneliti untuk jenis penelitian ini sebagai berikut:

- a. Ketua tim peneliti adalah dosen Tetap atau Dosen DPK yang memiliki NIDN/NIDK/NIY dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli di lingkup IAI Muhammadiyah Bima;
- b. Selain dosen tetap atau DPK IAI Muhammadiyah Bima hanya diperbolehkan menjadi anggota peneliti;
- c. Penelitian dapat dilakukan secara kolaboratif atau tim (Minimum 2 orang dan maksimal 3 orang);
- d. Luaran penelitian minimal berupa laporan hasil penelitian dan draft artikel Jurnal nasional eksternal IAI Muhammadiyah Bima.

3. Penelitian Interdisipliner

Penelitian Interdisipliner merupakan kluster penelitian yang bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu (interdisipliner dan multidisipliner) atas fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat secara umum. Dalam konteks ini, penelitian interdisipliner diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau

pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat umum. Adapun persyaratan dosen/peneliti untuk jenis penelitian ini sebagai berikut:

- a. Ketua tim peneliti adalah dosen Tetap atau DPK yang memiliki NIDN/NIDK/NIY dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli di lingkup IAI Muhammadiyah Bima;
- b. Selain dosen Tetap atau DPK IAI Muhammadiyah Bima hanya diperbolehkan menjadi anggota peneliti;
- c. Penelitian dapat dilakukan secara kolaboratif atau tim (Minimum 2 orang dan maksimal 3 orang);
- d. Luaran penelitian minimal berupa laporan hasil penelitian dan draft artikel Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 6/5.

4. Penelitian Al-Islam Kemuhammadiyah

Penelitian Al-Islam Kemuhammadiyah merupakan klaster penelitian yang bertujuan menemukan teori dan mengembangkan kajian keilmuan terkait Al-Islam Kemuhammadiyah dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu (interdisipliner dan multidisipliner) atas fenomena sosial-keagamaan berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, penelitian Al-Islam Kemuhammadiyah diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembaharuan dakwah Islam organisasi Muhammadiyah yang lebih transformatif, sehingga mampu menjawab berbagai persoalan sosial-keagamaan yang terjadi dikalangan masyarakat. Adapun persyaratan dosen/peneliti untuk jenis penelitian ini sebagai berikut:

- a. Ketua tim peneliti adalah dosen Tetap atau DPK yang memiliki NIDN/NIDK/NIY dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli di lingkup IAI Muhammadiyah Bima;
- b. Selain dosen Tetap atau DPK IAI Muhammadiyah Bima hanya diperbolehkan menjadi anggota peneliti;
- c. Penelitian dapat dilakukan secara kolaboratif atau tim (Minimum 2 orang dan maksimal 3 orang);
- d. Luaran penelitian minimal berupa laporan hasil penelitian dan draft artikel Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 5/4.

5. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi

Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi terutama di lingkup IAI Muhammadiyah Bima. Dalam konteks ini, penelitian pengembangan pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab problematika penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi sehingga dapat bersaing dengan perguruan tinggi baik di tingkat regional maupun Nasional. Adapun persyaratan dosen/peneliti untuk jenis penelitian ini sebagai berikut:

- a. Ketua tim peneliti adalah dosen Tetap atau DPK yang memiliki NIDN/NIDK/NIY dengan jabatan fungsional

- minimal Lektor di lingkup IAI Muhammadiyah Bima;
- b. Selain dosen Tetap atau DPK IAI Muhammadiyah Bima hanya diperbolehkan menjadi anggota peneliti;
- c. Penelitian dapat dilakukan secara kolaboratif atau tim (Minimum 2 orang dan maksimal 4 orang);
- d. Luaran penelitian minimal berupa laporan hasil penelitian dan draft artikel Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3/2

6. Penelitian Afirmasi Program Pascasarjana

Penelitian Afirmasi Program Pascasarjana merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah yang dilakukan oleh Mahasiswa/Dosen IAI Muhammadiyah Bima yang sedang menempuh Pascasarjana Program Doktor (S3). Hasil penelitian afirmasi ini diharapkan dapat mendorong percepatan penyelesaian disertasi. Dalam konteks ini, penelitian afirmasi program pascasarjana diharapkan dapat menghasilkan produk hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional. Adapun persyaratan dosen/peneliti untuk jenis penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti adalah dosen Tetap atau DPK yang memiliki NIDN/NIDK/NIY dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli dan diutamakan Lektor di lingkup IAI Muhammadiyah Bima;
- b. Penelitian dilakukan secara individual
- c. Menyelesaikan draft disertasi, sekurang-kurangnya 3 (tiga) bab
- d. Luaran penelitian minimal berupa laporan hasil

penelitian dan draft jurnal Internasional atau Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 2.

7. Penelitian Percepatan Pengusulan Guru Besar

Penelitian Percepatan Pengusulan Guru Besar merupakan klaster penelitian yang dilakukan oleh dosen/peneliti IAI Muhammadiyah Bima yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala dan memiliki kredit poin yang layak menuju Guru Besar tetapi masih kekurangan point publikasi jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus) atau jurnal nasional terakreditasi. Adapun persyaratan dosen/peneliti untuk jenis penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti adalah dosen Tetap atau Dosen DPK yang memiliki NIDN/NIDK/NIY, strata minimal S3 dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala di lingkup IAI Muhammadiyah Bima;
- b. Peneliti dari institusi mitra hanya diperbolehkan menjadi anggota peneliti;
- c. Penelitian dapat dilakukan secara kolaboratif atau tim (Minimal 3 orang); dengan disiplin ilmu yang berbeda/multi disiplin (antar prodi/departemen);
- d. Luaran penelitian minimal berupa laporan hasil penelitian dan draft artikel Jurnal Internasional (terindeks Scopus) atau Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1.

B. Klaster dan Persyaratan Pengajuan Proposal Pengabdian Masyarakat

1. Peningkatan Kapasitas Pengabdian Masyarakat

Program pengabdian Peningkatan Kapasitas

Pengabdian Masyarakat merupakan klaster bantuan pengabdian masyarakat yang diperuntukkan bagi upaya peningkatan mutu pengabdian bagi pemula/dosen muda. Tujuan klaster pengabdian ini, yakni memberikan kesempatan kepada dosen muda untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan baik serta menumbuhkan kemampuan dan budaya pengabdian masyarakat sejak dini. Adapun persyaratan dosen untuk jenis pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Ketua tim pengabdian adalah dosen Tetap atau DPK yang memiliki NIDN/NIDK/NIY di lingkup IAI Muhammadiyah Bima;
- b. Pengabdian dapat dilakukan secara individu atau tim (1-2 orang);
- c. Berkolaborasi dengan mahasiswa sebagai asisten dalam kegiatan pengabdian (jika diperlukan);
- d. Luaran kegiatan pengabdian masyarakat yang dihasilkan diorientasikan dalam bentuk laporan hasil pengabdian dan draft artikel jurnal ilmiah pengabdian Nasional.

2. Pendampingan Komunitas Kolaborasi Antar Lembaga

Program pengabdian Pendampingan Komunitas Kolaborasi Antar lembaga merupakan klaster pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan bagi dosen IAI Muhammadiyah Bima yang melakukan kegiatan pendampingan kepada masyarakat dengan menggunakan *double funding* atau pembiayaan pengabdian yang dibebankan atau bersumber dari dua lembaga atau lebih. Dalam pelaksanaannya, bantuan/stimulan pendampingan

komunitas kolaborasi antar lembaga ini mempersyaratkan adanya kerjasama antar lembaga, baik lembaga pemerintah (Kementerian dan/atau Lembaga) maupun lembaga swasta (LSM/Ormas/Funding Agencies). Adapun persyaratan dosen/pengabdian untuk jenis pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Ketua tim pengabdian adalah dosen Tetap atau DPK yang memiliki NIDN/NIDK/NIY dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli di lingkup IAI Muhammadiyah Bima;
- b. Selain dosen tetap atau DPK IAI Muhammadiyah Bima hanya diperbolehkan menjadi anggota dalam kegiatan pengabdian;
- c. Pengabdian dapat dilakukan secara kolaboratif atau tim (Minimum 2 orang dan maksimal 3 orang);
- d. Memiliki lembaga/instansi mitra, yang dibuktikan dengan surat keterangan resmi dari lembaga/instansi mitra tersebut;
- e. Luaran kegiatan pengabdian masyarakat yang dihasilkan diorientasikan dalam bentuk laporan hasil pengabdian dan draft artikel jurnal ilmiah pengabdian Nasional.

3. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lembaga Keagamaan

Program pengabdian Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lembaga Keagamaan merupakan klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan bagi penerima bantuan yang memiliki *concern* dalam melakukan pendampingan kepada lembaga keagamaan (masjid, majelis taklim, dll). Tujuan klaster pengabdian ini, yakni untuk memberikan pendampingan/ pemberdayaan kepada

lembaga keagamaan (masjid, majelis taklim) dalam hal penguatan peranan lembaga-lembaga keagamaan di lingkungan sosial kehidupan masyarakat. Adapun persyaratan dosen/pengabdi untuk jenis pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Ketua tim pengabdi adalah dosen Tetap atau DPK yang memiliki NIDN/NIDK/NIY dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli di lingkup IAI Muhammadiyah Bima;
- b. Selain dosen tetap atau DPK IAI Muhammadiyah Bima hanya diperbolehkan menjadi anggota dalam kegiatan pengabdian;
- c. Pengabdian dapat dilakukan secara kolaboratif atau tim (Minimum 2 orang dan maksimal 3 orang);
- d. Luaran kegiatan pengabdian masyarakat yang dihasilkan diorientasikan dalam bentuk laporan hasil pengabdian dan draft artikel jurnal ilmiah pengabdian Nasional.

4. Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Program Studi

Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi merupakan klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan bagi upaya peningkatan mutu pelayanan program studi. Dalam konteks ini, bantuan pengabdian berbasis program studi ini dilaksanakan sebagai bagian dari aktualisasi dan implementasi keilmuan pada program studi yang ada di lingkup IAI Muhammadiyah Bima. Adapun persyaratan dosen/pengabdi untuk jenis pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Ketua tim pengabdi adalah dosen Tetap atau DPK yang

memiliki NIDN/NIDK/NIY dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli di lingkup IAI Muhammadiyah Bima;

- b. Selain dosen tetap atau DPK IAI Muhammadiyah Bima hanya diperbolehkan menjadi anggota dalam kegiatan pengabdian;
- c. Pengabdian dapat dilakukan secara kolaboratif atau tim (Minimum 2 orang dan maksimal 4 orang);
- d. Luaran kegiatan pengabdian masyarakat yang dihasilkan diorientasikan dalam bentuk laporan hasil pengabdian dan draft artikel jurnal ilmiah pengabdian Nasional.

5. Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama

Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama merupakan kluster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan bagi upaya peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dengan berbasis isu moderasi beragama. Tujuan kluster pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan rasa toleransi antar umat beragama dan meminimalisir sikap inklusifitas pemahaman keagamaan yang bertentangan dengan konsep dasar ajaran Islam dalam kehidupan sosial masyarakat. Adapun persyaratan dosen/pengabdi untuk jenis pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Ketua tim pengabdi adalah dosen Tetap atau DPK yang memiliki NIDN/NIDK/NIY dengan jabatan fungsional minimal Lektor di lingkup IAI Muhammadiyah Bima;
- b. Selain dosen tetap atau DPK IAI Muhammadiyah Bima

hanya diperbolehkan menjadi anggota dalam kegiatan pengabdian;

- c. Pengabdian dapat dilakukan secara kolaboratif atau tim (Minimum 2 orang dan maksimal 4 orang);
- d. Luaran kegiatan pengabdian masyarakat yang dihasilkan diorientasikan dalam bentuk laporan hasil pengabdian dan draft artikel jurnal ilmiah pengabdian Nasional.

6. Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Pengembangan AIK

Program pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Pengembangan AIK (Al-Islam Kemuhammadiyah) merupakan klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan bagi upaya pengembangan dakwah organisasi Muhammadiyah. Tujuan klaster pengabdian ini untuk memberikan pembinaan dan penguatan dakwah Islam perserikatan Muhammadiyah mulia dari lembaga amal usaha maupun lembaga Ortom ditingkat Cabang/Ranting organisasi Kemuhammadiyah. Adapun persyaratan dosen/pengabdi untuk jenis pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Ketua tim pengabdi adalah dosen Tetap atau DPK yang memiliki NIDN/NIDK/NIY dengan jabatan fungsional minimal Lektor di lingkup IAI Muhammadiyah Bima;
- b. Selain dosen tetap atau DPK IAI Muhammadiyah Bima hanya diperbolehkan menjadi anggota dalam kegiatan pengabdian;
- c. Pengabdian dapat dilakukan secara kolaboratif atau tim (Minimum 2 orang dan maksimal 4 orang);

Luaran kegiatan pengabdian masyarakat yang dihasilkan diorientasikan dalam bentuk laporan hasil pengabdian dan draft artikel jurnal ilmiah pengabdian Nasional.

BAB IV

SISTEMATIKA DAN MUATAN ISI PROPOSAL PENELITIAN

A. Sistematika Proposal Penelitian

Proposal penelitian minimum 15 (lima belas) halaman maksimum 20 (dua puluh halaman), **tidak termasuk** sampul, ringkasan proposal, daftar pustaka dan lampiran-lampiran, yang ditulis menggunakan kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman ukuran 12 point; margin kiri dan atas adalah 4 cm, margin kanan dan bawah adalah 3 cm dari pinggir kertas; serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN (maksimum 1 halaman)

DAFTAS ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Luran Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Konsep Teori yang Relevan
- B. Kajian Penelitian Terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data Penelitian

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Rincian Penggunaan Anggaran

B. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Personalia Penelitian

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Penelitian (jika diperlukan)

Lampiran 3. Curriculum Vitae Ketua dan Anggota Peneliti

Catatan:

*) Sistematika Bab III proposal penelitian bisa menyesuaikan dengan kebutuhan.

B. Muatan Isi Proposal Penelitian

1. Bagian Depan

Sampul depan proposal penelitian yang akan diajukan harus sesuai dengan ketentuan warna dan contoh sampul yang disyaratkan oleh LPPM IAI Muhammadiyah Bima. Format sampul/cover proposal penelitian dapat dilihat pada Bab VII kaidah penulisan proposal dan laporan penelitian serta pengabdian masyarakat. Warna sampul proposal penelitian untuk masing-masing jenis penelitian yang ditampilkan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Warna Sampul Proposal Sesuai Kluster Penelitian

No.	Skema Penelitian	Warna Sampul
1.	Penelitian Dasar/Pemula	Putih
2.	Penelitian Pengembangan Program Studi	Hijau Tua
3.	Penelitian Interdisipliner	Ungu
4.	Penelitian Al-Islam Kemuhammadiyah	Biru Tua
5.	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Merah Tua
6.	Penelitian Afirmasi Program Pascasarjana	Merah Muda
7.	Penelitian Percepatan Pengusulan Guru Besar	Orange

Halaman pengesahan proposal penelitian dimaksudkan sebagai sarana awal yang bersifat administratif sesuai dengan buku pedoman. Adapun format halaman pengesahan dapat dilihat pada Bab VII kaidah penulisan proposal dan laporan penelitian serta pengabdian masyarakat.

2. Bagian Isi

a. Judul Penelitian

Judul penelitian merupakan gambaran dari pelaksanaan penelitian (*conceptual framework*) yang akan dilakukan, yang biasanya dirangkai dalam kalimat pernyataan. Judul penelitian harus dibuat dengan menggunakan kata yang bisa diukur, *clear*, singkat dan menggambarkan pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan. Judul penelitian dirumuskan menggunakan kalimat berita dan bukan kalimat tanya, dan diusahakan tidak dapat ditafsirkan bermacam-macam (lugas).

b. Latar Belakang

Latar belakang merupakan bagian proposal yang berisikan uraian tentang alasan-alasan mengapa masalah dan/atau pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian menjadi fokus penelitian. Dalam latar belakang harus jelas substansi permasalahan (akar permasalahan) yang dikaji dalam penelitian atau hal yang menimbulkan pertanyaan penelitian (*research question*), yang akan dilakukan untuk menyiapkan penelitian. Dalam menguraikan latar belakang, gagasan terkait keaslian suatu penelitian harus ditunjukkan

juga di dalam latar belakang masalah dengan cara mengungkapkan persamaan dan perbedaan yang dilakukan terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya (*state of the art*).

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian proposal yang harus dituliskan dengan jelas. Rumusan masalah adalah masalah ilmiah penelitian (*scientific research problems*). Masalah penelitian inilah yang akan dipecahkan atau dicarikan solusinya melalui suatu proses penelitian ilmiah. Setiap rumusan masalah minimal terdapat dua faktor atau variabel yang dihubungkan atau dibedakan, dan variabel-variabel tersebut harus dapat diukur dan di-manage (*measurable and managable*). Selain itu terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan pada rumusan masalah diantaranya: (1) Rumusan masalah diperlukan untuk mempertajam masalah-masalah yang akan dianalisis; (2) Rumusan masalah seyogyanya berupa kalimat pertanyaan atau pernyataan; dan (3) Keuntungan rumusan masalah dalam kalimat pertanyaan digunakan untuk memudahkan dalam memusatkan perhatian pada jawaban yang akan dicari dalam proses pelaksanaan penelitian.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah atau target yang akan dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Dalam merumuskan tujuan penelitian, hendaknya diuraikan dengan singkat dan jelas serta menggunakan kata-kata

yang bersifat operasional dan dapat terukur (*measurable*), seperti menguraikan, mengidentifikasi, menganalisis dan kata operasional lainnya. Meski tidak baku, biasanya dalam pelaksanaan penelitian mengandung 2 (dua) tujuan, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan kalimat yang menggambarkan pencapaian tujuan penelitian secara umum. Sedangkan tujuan khusus adalah kalimat yang memberikan gambaran tentang langkah-langkah operasional yang dilakukan mencapai tujuan umum pelaksanaan penelitian. Selain itu terdapat beberapa hal perlu diperhatikan dalam menuliskan tujuan penelitian antara lain: (1) Tujuan penelitian memuat target atau sesuatu yang ingin dicapai di dalam penelitian; (2) Tujuan penelitian sesuai dengan sesuatu yang terkandung di dalam rumusan masalah; dan (3) Tujuan penelitian umumnya bermaksud untuk menjajaki, menyelesaikan, menerangkan, membuktikan suatu gejala atau dugaan, menerapkan suatu konsep dan membuat suatu *prototype*.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan proyeksi hasil yang akan diperoleh setelah penelitian dilakukan. Manfaat penelitian umumnya berkaitan dengan pengembangan dibidang keilmuan dan pemecahan masalah-masalah dalam pembangunan dan pengembangan kelembagaan, yang secara umum berkaitan erat dengan tujuan penelitian, dan memuat daya guna yang akan diperoleh setelah tujuan penelitian

dapat dicapai.

f. Luaran Penelitian

Luaran penelitian merupakan produk akhir dari setiap penelitian yang dikerjakan yakni berupa laporan hasil penelitian dan publikasi dalam jurnal ilmiah bereputasi nasional atau internasional yang disesuaikan dengan skema penelitiannya (lihat Bab III).

g. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan gagasan teoritis yang mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian. Dalam konteks penelitian, tinjauan pustaka mencakup domain ide pokok mencakup konsep teori yang relevan dan kajian peneliti terdahulu. Secara istilah, konsep atau teori yang relevan termasuk hasil penelusuran peneliti terkait teori-teori yang digunakan peneliti sebelumnya untuk menganalisa topik penelitian. Landasan teori membantu peneliti menganalisa secara mendalam hasil analisa data dan memberi perspektif terhadap hasil penelitian. Sedangkan posisi kajian terdahulu atau biasa dikenal dengan *literature review* merupakan uraian yang berisikan tentang hasil kajian dan penelitian sebelumnya, yang berkaitan dengan topik atau pertanyaan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini, perlu diuraikan hasil penelitian terdahulu, yang lengkap dengan penjelasan tentang perbedaan variabel yang digunakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, pada bagian Bab ini dapat pula diuraikan peta jalan (*road map*) penelitian terkait yang sudah dilakukan

dan yang akan dilakukan. Berangkat dari tinjauan pustaka ini dapat diketahui kebaruan (*novelty*) dari penelitian yang akan dikaji yang dapat diuraikan dibagian akhir dari Bab Tinjauan Pustaka.

h. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan desain atau kerangka yang digunakan dalam penelitian untuk memberikan gambaran tentang populasi dan sampel, variabel dependen dan variabel independen, data sekunder yang digunakan (jika ada), teknik pengumpulan data (seperti survey atau wawancara), unit analisis, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data (misalnya menggunakan analisa korelasi atau regresi untuk penelitian kuantitatif). Sedangkan untuk penelitian kualitatif dapat menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan serta dapat menggunakan teknik verbatim analysis atau triangulasi. Bahkan secara prinsipil metode penelitian teramsauk suatu urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan.

i. Daftar Pustaka

Daftar pustaka atau bibliografi yang dimasukkan pada bagian ini merupakan sumber rujukan awal yang menjadi referensi dalam penulisan proposal penelitian. Pada bagian Daftar Pustaka ini, calon peneliti diharuskan memasukan atau menuliskan referensi utama dan mutakhir yang sesuai dengan tema penelitian, sekurang-kurangnya 5 (lima) buku

edisi/terbitan 5 tahun terakhir dan 3 (tiga) artikel yang dipublikasikan di jurnal. Selain itu, penulisan bagian ini daftar pustaka terdapat beberapa hal yang mesti diperhatikan diantaranya: (1) Daftar Pustaka dapat berasal dari buku, jurnal dan sumber-sumber lain yang relevan dan yang telah dipublikasikan secara umum; (2) Tata cara menulis daftar pustaka dapat dilihat pada Bab VI kaidah, penulisan proposal dan laporan penelitian; (3) Lebih diutamakan pustaka berasal dari jurnal dan hasil-hasil penelitian yang terbaru; (4) Daftar pustaka ditulis secara berurutan sesuai abjad dan diawali dengan nama belakang penulis, dan (5) Penulisan daftar pustaka acuan disarankan harus melalui sistem *reference manager* seperti penggunaan aplikasi Mendeley dan Zotero.

3. Bagian Akhir

a. Biaya Pelaksanaan Penelitian

Bisama penelitian dalam proposal hanya menuliskan rekapitulasi kebutuhan dana yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, yang mencakup dana kegiatan pra-penelitian, dana pelaksanaan penelitian, dan dana pasca penelitian. Pada prinsipnya, biaya penelitian meliputi biaya bahan habis pakai, honorarium peneliti (maksimal 30%), biaya perjalanan, dan biaya-biaya yang lain sesuai dengan besaran anggaran biaya penelitian yang dialokasikan oleh LPPM IAI Muhammadiyah Bima. Adapun format rancangan biaya penelitian dapat dilihat pada Bab VII kaidah penulisan proposal dan laporan penelitian.

b. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian merupakan rencana tentang waktu penelitian yang akan dilakukan. Sekurang-kurangnya, jadwal pelaksanaan penelitian ini meliputi jadwal kegiatan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian. Jadwal penelitian dapat dibuat dalam bentuk *time schedule* atau *time table*. Gambaran rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan penelitian yang dapat disesuaikan dengan tahapan kegiatan penelitian internal yang diselenggarakan oleh LPPM IAI Muhammadiyah Bima. Adapun format rancangan biaya penelitian dapat dilihat pada Bab VII kaidah penulisan proposal dan laporan penelitian serta pengabdian masyarakat.

4. Lampiran Penelitian

Lampiran penelitian merupakan unsur penunjang administrasi proposal penelitian yang wajib dicantumkan yang meliputi; lampiran personalia penelitian (lihat formatnya di Bab VII), justifikasi anggaran penelitian (lihat formatnya di Bab VII), dan lampiran curriculum vitae ketua dan anggota peneliti (lihat formatnya di Bab VII). Selanjutnya ketentuan pengajuan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara garis besar berdasarkan ketentuan penyusunan yang disesuaikan dengan ciri khas/spesifikasi masing-masing klaster penelitian sebagaimana yang telah ditetapkan oleh LPPM IAI Muhammadiyah Bima.

BAB V

SISTEMATIKA DAN MUATAN ISI PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Sistematika Proposal Pengabdian Masyarakat

Proposal pengabdian masyarakat minimum 10 (Sepuluh) halaman maksimum 15 (lima belas halaman), **tidak termasuk** sampul, ringkasan proposal, daftar pustaka dan lampiran-lampiran, yang ditulis menggunakan kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman ukuran 12 point; Margin kiri dan atas adalah 4 cm, margin kanan dan bawah adalah 3 cm dari pinggir kertas; serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN (maksimum 1 halaman)

DAFTAS ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus Pengabdian
- D. Tujuan Pengabdian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Luaran Pengabdian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Konsep Teori yang Relevan
- B. Review Pengabdian Terdahulu

BAB III METODE KEGIATAN PKM

- A. Bentuk Kegiatan PKM
- B. Nama Kegiatan PKM

C. Sasaran dan Tempat Kegiatan PKM

D. Tahapan-Tahapan Kegiatan PKM

E. Langkah-Langkah Kegiatan PKM

BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN PKM

A. Rincian Penggunaan Anggaran

B. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Personalia Pengabdian

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Pengabdian (jika diperlukan)

Lampiran 3. Curriculum Vitae Ketua dan Anggota Peneliti.

Catatan:

*) Sistematika proposal pengabdian masyarakat bisa menyesuaikan dengan kebutuhan.

B. Muatan Proposal Pengabdian Masyarakat

1. Bagian Depan

Sampul depan proposal pengabdian yang akan diajukan harus sesuai dengan ketentuan warna dan contoh sampul yang disyaratkan oleh LPPM IAI Muhammadiyah Bima. Format sampul/cover proposal pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Bab VII kaidah penulisan proposal dan laporan penelitian serta pengabdian. Warna sampul proposal penelitian untuk masing-masing kategori pengabdian masyarakat ditampilkan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1 Warna Sampul Skema Pengabdian Masyarakat

No.	Skema Pengabdian Masyarakat	Warna Sampul
1.	Peningkatan Kapasitas Pengabdian Masyarakat	Putih
2.	Pendampingan Komunitas Kolaborasi Antarlembaga	Ungu
3.	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lembaga Keagamaan	Hijau Muda
4.	Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Program Studi	Hijau Tua
5.	Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama	Merah Tua
6.	Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Pengembangan AIK	Biru Tua

Halaman pengesahan proposal pengabdian makasud dimaksudkan sebagai sarana awal yang bersifat administratif sesuai dengan buku pedoman. Adapun format halaman pengesahan dapat dilihat pada Bab VII kaidah penulisan proposal dan laporan penelitian serta pengabdian masyarakat.

2. Bagian Isi

Penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat berjumlah maksimal 15 halaman dengan mengikuti skema sebagai berikut:

- a. Judul Program/Judul Kegiatan singkat dan jelas, memberi gambaran mengenai kegiatan pengabdian yang diusulkan;
- b. Halaman pengesahan yang ditandatangani oleh kepala pusat terkait
- c. Daftar isi dan daftar tabel;
- d. Bab usulan proposal terdiri dari:

- **BAB I** Pendahuluan (Kondisi eksisting Mitra, dan Persoalan yang dihadapi, maksimal 2-3 halaman),
- **BAB II** Tinjauan Pustaka (Menguaraikan sejumlah landasan teorita yang berkaitan dengan topik kegiatan pengabdian dan sekaligus mengiuraikan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan sebelumnya sebagai pembanding kegiatan pengabdian yang akan dilakukan, maksimal 1-5 halaman,
- **BAB III** Metode Kegiatan PKM (Ketepatan bentuk kegiatan pengabdian, pendekatan untuk mengatasi permasalahan/solusi yang ditawarkan, Rencana kegiatan, maaupun kontribusi partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat),
- **BAB IV** Biaya dan Jadwal Kegiatan Pengabdian (uraian yang berkaiatan dengan Biaya/Honorarium, Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, dan pengeluaran lainnya).
- **DAFTAR PUSTAKA** (Menuliskan sejumlah referensi utama dan mutakhir yang sesuai dengan tema pengabdian, sekurang-kurangnya 5 (lima) buku edisi/terbitan 5 tahun terakhir dan 3 (tiga) artikel yang dipublikasikan di jurnal.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal pengabdian masyarakat berisi lampiran-lampiran yang meliputi; lampiran personalia pengabdian masyarakat (lihat formatnya di Bab VII), justifikasi anggaran penelitian (lihat formatnya di Bab VII), surat kesediaan mitra lihat formatnya di Bab VII), serta lampiran curriculum vitae ketua dan anggota pengabdi (lihat formatnya di Bab VII). Selanjutnya ketentuan

pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat secara garis besar berdasarkan ketentuan penyusunan yang disesuaikan dengan ciri masing-masing kategori klaster pengabdian masyarakat sebagaimana yang telah ditetapkan oleh LPPM IAI Muhammadiyah Bima.

BAB VI

PENGENDALIAN MUTU, PENGANGGARAN PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Proses Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Dalam rangka menjaga mutu hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka perlu dijelaskan tahapan dan mekanisme pengendalian pelaksanaannya. Mekanisme tersebut ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Seleksi Proposal

Pelaksanaan seleksi merupakan bentuk pertanggungjawaban atas proposal yang diajukan. Adapun proses seleksi proposal dalam kegiatan PPM yang diselenggarakan LPPM IAI Muhammadiyah Bima mencakup beberapa tahapan seleksi antara lain sebagai berikut:

a. *Seleksi Administratif*

Seleksi administratif merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa proposal yang diusulkan sudah sesuai dengan ketentuan administratif dan persyaratan-persyaratan teknis yang telah ditetapkan LPPM selaku pengelola kegiatan PPM di lingkup IAI Muhammadiyah Bima. Proses seleksi administratif ini dilakukan oleh tim internal LPPM melalui penilaian meja (*desk evaluation*), yakni memeriksa kelengkapan berkas. Seleksi administratif juga disertai dengan uji plagiarisme proposal PPM dengan standar maksimal 30% untuk kelayakan proposal PPM agar dapat dilanjutkan pada tahapan penilaian berikutnya.

b. *Seleksi Substansi Proposal*

Seleksi substansi proposal merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa proposal yang diajukan sudah sesuai dengan ketentuan substantif penyusunan proposal yang tertuang di dalam petunjuk teknis dan/atau ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM selaku pengelola kegiatan PPM IAI Muhammadiyah Bima. Ketentuan terkait seleksi substansi proposal PPM tetap merujuk pada standar penilaian yang dimuat dalam Panduan PPM DIRJEN Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Tahun 2019. Secara umum, proses seleksi administratif dan seleksi substansi proposal PPM dinilai dari beberapa komponen penilaian sebagaimana telah diuraikan dalam uraian Bab II tentang Kebijakan Penelitian dan Pengabdian pada aspek sistem penilaian proposal PPM. Selanjutnya, tahap terakhir pengusul yang telah ditetapkan sebagai nomine harus presentasi di hadapan *reviewer* dan para dosen dalam bentuk seminar proposal penelitian dan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di lingkup LPPM IAI Muhammadiyah Bima.

2. Seminar Proposal

Terdapat dua jenis seminar, yaitu seminar proposal dan seminar hasil luaran bantuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pertama, seminar proposal di hadapan tim *reviewer* yang ditunjuk oleh LPPM IAI Muhammadiyah Bima. Seminar ini dilakukan sebagai bagian dari fungsi kontrol pelaksanaan program dan pertanggungjawaban akademik perihal muatan arah proposal PPM yang diajukan para *nomine* penerima hibah internal LPPM IAI

Muhammadiyah Bima. Seminar ini untuk memberikan masukan atas penelitian yang akan dilaksanakan dan rencana keluarannya. Target tahap ini adalah bahwa pelaksanaan bantuan penelitian dan pengabdian masyarakat lebih terarah dan fokus sehingga bermanfaat bagi kalangan luas. Kedua, Seminar ekspose hasil luaran bantuan. Seminar ini dilakukan dalam rangka mensosialisasikan hasil program yang dilakukan sekaligus untuk mengukur tanggung jawab akademik para penerima hibah PPM yang diselenggarakan LPPM IAI Muhammadiyah Bima.

B. Penganggaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Ketentuan penganggaran kegiatan PPM yang dilaksanakan oleh LPPM IAI Muhammadiyah Bima adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme penganggaran dan penggunaan dana bantuan mengacu kepada peraturan yang berlaku pada tahun anggaran berjalan dilingkupi civita akademik IAI Muhammadiyah Bima,
2. Penganggaran dan penggunaan anggaran semaksimal mungkin untuk mendukung pencapaian hasil bantuan yang berkualitas dan diorientasikan pada capaian pengembangan Visi dan Misi IAI Muhammadiyah Bima,
3. Pencairan Dana Bantuan dilakukan secara bertahap sebagai berikut:
 - a. Tahap 1 sebesar 60% dicairkan setelah penerima bantuan ditetapkan sebagai penerima bantuan dan telah menandatangani kontrak penugasan/pekerjaan;
 - b. Tahap 2 sebesar 40% setelah seminar hasil dan penerima

bantuan memberikan laporan perkembangan kegiatan terutama laporan penggunaan dana tahap pertama.

- c. Tahapan pencarian anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat akan ditindaklanjuti dengan penandatanganan Surat Kontrak Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian (SKPP),
4. Penganggaran kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat LPPM, pada prinsipnya disesuaikan dengan besaran pagu anggaran pada setiap masing-masing klaster PPM yang telah ditetapkan berdasarkan putusan pimpinan Rektorat IAI Muhammadiyah Bima.

C. Jadwal Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Rumusan jadwal Pelaksanaan kegiatan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk tahapan yang urgen diperhatikan oleh LPPM selaku *leading sector* penyelenggara kompetisi hibah di lingkup civitas akademik IAI Muhammadiyah Bima. Sekurang-kurangnya, jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat meliputi uraian kegiatan persiapan penerimaan proposal, penilaian, seminar-seminar dan pelaporan hasil penelitian. Adapun gambaran jadwal kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dapat dilihat dalam uraian tabel sebagai berikut:

Tabel 6.1 Uraian Jadwal Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Pengumuman Penerimaan Proposal	Minggu III Maret-Minggu I April 2020
2.	Seleksi Administrasi (<i>desk evaluation</i>)	Minggu II April 2020
3.	Penilaian substansi oleh para <i>Reviewer</i>	Minggu III –IV April 2020
4.	Pengumuman Nominee	Minggu I Mei 2020

5.	Seminar Proposal	Minggu II Mei 2020
6.	Penandatanganan Kontrak Penelitian dan Pengabdian	Minggu III Mei 2020
7.	Pelaksanaan Penelitian dan pengabdian Masyarakat	Minggu III Mei-Minggu I Oktober 2020
8.	Monitoring dan Evaluasi	Juli-Agustus 2020
9.	Presentasi hasil dan luaran bantuan PPM	Minggu IV Oktober 2020
10.	Penyerahan Laporan Akhir	November 2020

Catatan:

- *) Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dapat dikondisikan serta disesuaikan dengan kebijakan penganggaran di lingkup IAI Muhammadiyah Bima.
- ***) Pelaksanaan kegiatan hibah kompetitif penelitian dan pengabdian yang diselenggarakan LPPM juga disesuaikan dengan periode tahun akademik yang berlangsung di lingkup IAI Muhammadiyah Bima.
- ****) Segala bentuk perubahan waktu pelaksanaan kegiatan hibah kompetitif penelitian dan pengabdian yang diselenggarakan LPPM, akan ditindaklanjuti dengan surat edaran/pemberitahuan di lingkup IAI Muhammadiyah Bima.

BAB VII

KAIDAH PENULISAN PROPOSAL, LAPORAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Ketentuan Penulisan Proposal dan Laporan

Terdapat beberapa ketentuan yang mesti diperhatikan dalam penulisan proposal/laporan penelitian dan pengabdian masyarakat LPPM IAI Muhammadiyah Bima, sebagai berikut:

1. Naskah proposal ditulis menggunakan kertas HVS ukuran A4 70 gr; spasi 1,5 lines; huruf *Times New Roman* ukuran 12 point; margin kiri dan atas adalah 4 cm, margin kanan dan bawah adalah 3 cm dari pinggir kertas dalam satu muka (tidak bolak-balik);
2. Penulisan proposal menggunakan model preferensial *bodynote* dengan teknik rujukan penulisan American psychological Association/APA Style baik secara manual atau dengan sistem reference manager otomatis melalui aplikasi Mendeley dan Zotero
3. Proposal yang ditulis harus memenuhi unsur estetika dengan memerhatikan ruang penulisan dimulai dari margin kiri dan berakhir pada margin kanan serta tata letak rata kiri dan kanan dalam teknik penulisannya;
4. Penulisan proposal penelitian maksimum 20 (dua puluh halaman), tidak termasuk sampul, ringkasan proposal, daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Sedangkan Proposal pengabdian masyarakat maksimum 15 (lima belas halaman), tidak termasuk sampul, ringkasan proposal, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

5. Penulisan kedua naskah proposal harus disesuaikan dengan standar format/sistematika yang diajukan dalam bentuk hard copy sebanyak 2 (Dua) eksemplar jilid Buku dan soft file proposal.
6. Laporan penelitian minimal berjumlah 40 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, kata pengantar dan lampiran), sedangkan untuk pengabdian masyarakat 35 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, kata pengantar dan lampiran). Kedua laporan juga harus disesuaikan dengan standar format/sistematika yang diserahkan dalam bentuk *hard copy* sebanyak 2 (Dua) eksemplar jilid Buku dan *soft file* artikel jurnal.

B. Bahasa

Penulisan proposal maupun laporan penelitian dan pengabdian masyarakat harus mengikuti standar penulisan karya ilmiah, yaitu:

1. Penulisan proposal dan laporan penelitian pengabdian masyarakat menggunakan bahasa Indonesia baku, sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD);
2. Penyajian materi diuraikan dengan kalimat sempurna;
3. Penggunaan kata atau istilah yang berasal dari bahasa asing yang sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia harus digunakan, jika belum ada maka kata tersebut dicetak miring.

C. Penulisan Acuan

Penulisan acuan menggunakan sistem “penulis-tahun” yang mengacu pada karya pada daftar pustaka. Penulis harus

mencantumkan halaman karya yang diacu. Dalam teks, karya yang diacu menggunakan ketentuan berikut:

1. Kutipan buku dalam bentuk saduran untuk satu sampai dua penulis ditulis nama akhir penulis dan tahun. Contoh: Ahamad Susanto dituliskan (Susanto, 2013), Mukhrizal Arif dan Muhammad Amin dituliskan (Arif dan Amin, 2014) dan nomor halaman tidak perlu ditulis dalam penulisan acuan;
2. Untuk lebih dari dua penulis, maka penulisan ditambah dengan dkk. Contoh Mukhrizal Arif, Muhammad Amin, Siti Ermawati, dituliskan (Arif, dkk,2000);
3. Untuk kutipan lebih dari dua sumber yang diacu secara bersamaan. Contoh Ahmad Susanto dan Mukhrizal Arif dituliskan (Susanto, 2013; Arif, 2014);
4. Apabila daftar acuan lebih dari satu tulisan oleh pengarang yang sama dalam tahun penerbitan yang sama, gunakan akhiran a, b, dan seterusnya setelah tahun acuan; Contoh: (Umar, 2019a; Umar, 2019b);
5. Kutipan yang berasal dari internet dituliskan dengan menyebutkan nama dan tahun. Jika tidak ada namanya, ditulis alamat website-nya.

D. Penulisan Bab, Sub Bab, dan Sub Bab

Terdapat beberapa hal yang mesti diperhatikan dalam penulisan Bab, Sub Bab, Sub-Sub Bab proposal/laporan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Judul yang dicantumkan pada halaman sampul depan dan halaman judul proposal dan atau laporan penelitian semuanya ditulis dengan huruf kapital, begitu juga judul pada setiap bab. Judul proposal dan laporan penelitian ditulis simetris dengan huruf Times New Roman 14 point;

2. Penulisan nomor bab harus menggunakan angka Romawi (I, II, III, dst), sedangkan setiap subbab ditulis dengan huruf Kapital A, B, C, D, dst. Penulisan sub-subbab menggunakan angka Arab 1, 2, 3, dst, dan jika ada pemecahan maka digunakan huruf kecil a, b, c, dan seterusnya); Jika ada pemecahan lagi, penulisan dapat menggunakan angka Arab, 1) , 2), 3), dan seterusnya). Jika masih ada pemecahan lagi, penulisan dapat menggunakan huruf (a), (b), (c) dan seterusnya.
3. Nomor dan judul bab ditulis secara simetris/rata tengah, sedangkan subbab dan sub-subbab dimulai dari batas tepi atau margin kiri ruang pengetikan dengan ditebalkan.
4. Judul yang dicantumkan pada halaman sampul depan dan halaman judul proposal dan atau laporan penelitian semuanya ditulis dengan huruf kapital, begitu juga judul pada setiap bab.

E. Penomoran Gambar dan Tabel

Penomoran gambar dan tabel mengikuti nomor bab yang bersangkutan. Misalnya Gambar 1.1, Gambar 1.2 terdapat di Bab I. Sedangkan Tabel 2.1, Gambar 2.2 terdapat di Bab II, dan selanjutnya. Penulisan judul tabel dan gambar ditulis simetris.

F. Penomoran Halaman

Penomoran halaman proposal dan laporan penelitian ditulis dengan cara sebagai berikut:

1. Penomoran halaman untuk proposal dan laporan penelitian adalah sebagai berikut:
 - a. Bagian awal menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, dst);

- b. Bagian isi dan daftar pustaka menggunakan angka arab (1,2,3, dst).
2. Letak nomor halaman proposal penelitian dan laporan penelitian diatur sebagai berikut:
 - a. Nomor halaman bagian isi, daftar pustaka dan lampiran diletakkan di kanan bawah;
 - b. Lampiran diberi tanda dengan dituliskan lampiran 1, lampiran 2, dan seterusnya, yang penulisannya dilakukan di kiri atas, untuk nomor halaman lampiran diletakkan di bawah tengah.

G. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Secara substantif dalam penulisan daftar pustaka proposal/laporan penelitian dan pengabdian masyarakat menekankan pada penggunaan teknik penulisan *American psychological Association/APA Style* dengan merujuk sejumlah referensi seperti Buku-Buku, Jurnal Nasional dan Internasional, Perundang-Undangan dan Dokumen Pemerintah, Hasil Wawancara Penelitian termasuk referensi dalam bentuk Dokumen Elektronik sebagai berikut:

1. Buku Referensi

a. Penulis Tunggal

Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset, Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

O'Dwyer, L. M., & Bernauer, J. A. (2013). *Quantitative Research for the Qualitative Researcher*. SAGE Publications.

b. Dua Penulis

Arif, M., & Mu'arif. (2014). Pendidikan Posmoderenisme, Telaah Pemikiran Tokoh pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Crooks, R.& Baur, K.(1997). *Our sexuality* (6th ed). Brooks/Cole Publishing Company. Pasific Groove.

c. Tiga Penulis

King, L., Stark, J. F., & Cooke, P. (2016). Experiencing the Digital World: The Cultural Value of Digital Engagement with Heritage. *Heritage & Society*,9(1), 76–101

Beecher, C. C., Abbott, M. I., Petersen, S., & Greenwood, C. R. (2017). Using the Quality of Literacy Implementation Checklist to Improve Preschool Literacy Instruction. *Early Childhood Education Journal*, 45(5), 595–602

d. Lebih dari Tiga Penulis

Moreno, G., Aviron, S., Berg, S., Crous-Duran, J., Franca, A., de Jalón, S. G., ...Burgess, P. J. (2018). Agroforestry systems of high nature and cultural value in Europe: provision of commercial goods and other ecosystem services. *Agroforestry Systems*, 92(4), 877–891.

2. Jurnal Nasional/Internasional

Munir, A. (2018). Integrasi Nilai-Nilai Budaya Bima Dalam Bahan Ajar Pendidikan Islam. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 2(1), 329–340

Huang, M., & Zhou, Z. (2016). Perceived self-efficacy, cultural values, and coping styles among Chinese families of

children with autism. *International Journal of School & Educational Psychology*, 4(2), 70.

David, A. O. (2016). Secular Education for Muslim Students at Government- Assisted Christian Schools: Joining the Debate on Students. *Journal of Islamic Studies and Culture*, 4(2), 1–11

3. Perundang-Undangan dan Dokumen

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (2012). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2013). Jakarta: Sinar Grafika.

Departemen Agama RI. (2009). *al-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: PT Sygma Exmedia Arkanleena.

4. Hasil Wawancara Penelitian

Fahrurizki, F. (2019, 25 June). The Result Interview, Humanist of Bima Community, at Bima Nusa Tenggara Barat.

Malingi, R. A. (2019, 20 June). The Result Interview, Humanist of Bima Community, at Bima Nusa Tenggara Barat.

5. Skripsi, Tesis, dan Dokume Eletronik

Aminullah, M. (2011). Korelasi Maja Labo Dahu dengan Al-Qur'an dan Hadits dalam Budaya Masyarakat Bima. Fakultas Ushuludin IPTIQ Jakarta.

Ruslin, R., & Gusfa, H. (2019). The Rationalization of Maja Labo Dahu Values in the Action of Bimas Young Political Actors. *First International Conference on Administration Science (ICAS 2019)*, 503. Atlantis Press

Gorsevski, V., Taha, H., Quattrochi, D. and Luvall, J., (1998). Air Pollution Prevention through Urban Heat Island

Mitigation: An Update on the Urban Heat Island Pilot Project, diakses pada tanggal 8 February 2012 dari http://www.ghcc.msfc.nasa.gov/uhipp/epa_doc.pdf

H. Format Cover Proposal/Laporan Penelitian/Pengabdian

SKEMA PENELITIAN/PENGABDIAN



LPPM IAIM BIMA

JUDUL PROPOSAL PENELITIAN/PENGABDIAN

Disusun Oleh:

Nama Ketua Tim

Nama Anggota Tim

(Ditulis Lengkap Dengan Gelar Akademik)

JURUSAN DAN FAKULTAS

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH

BIMATAHUN 2020

I. Format Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Identitas Penelitian/Pengabdian**
 - a. Judul Penelitian/Pengabdian :
 - b. Skema Penelitian/Pengabdian :
2. **Ketua Tim Peneliti/Pengabdian**
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIDN/NIDK/NIY :
 - c. Jabatan Fungsional :
 - d. Jurusan dan Fakultas :
 - e. Alamat :
 - f. Email/HP :
3. **Jumlah Anggota Peneliti/Pengabdian** :

 - a. Anggota Peneliti/Pengabdian I :
 - b. Anggota Peneliti/Pengabdian II :

4. **Lokasi Penelitian/Pengabdian** :
5. **Lama Waktu Penelitian/Pengabdian** :

Kota Bima,.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas

Ketua Peneliti/Pengabdian

(Nama Lengkap dan Gelar)
NIDN/NIDK:

(Nama Lengkap dan Gelar)
NIDN/NIDK:

Menyetujui,
Kepala LPPM IAIM Bima

(Nama Lengkap dan Gelar)
NIDN/NIDK:

J. Sistematika Laporan Penelitian

Laporan penelitian minimum maksimum 40 (Empat puluh halaman), **tidak termasuk** sampul, ringkasan proposal, daftar pustaka dan lampiran-lampiran, yang ditulis menggunakan kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman ukuran 12 point; margin kiri dan atas adalah 4 cm, margin kanan dan bawah adalah 3 cm dari pinggir kertas; serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL/GAMBAR (jika ada)

ABSTRAK (maksimum 1 halaman)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Luaran Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Konsep Teori yang Relevan
- B. Kajian Penelitian Terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian (sesuai rumusan masalah dan metode penelitian)
- B. Pembahasan (usulan hasil penelitian dan diperkuat dengan pustaka yang ada)

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan (menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian)
- B. Rekomendasi (untuk penelitian ini, penelitian sejenis, dan penelitian lanjutan)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Personalia Penelitian

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Penelitian (jika diperlukan)

Lampiran 3. Curriculum Vitae Ketua dan Anggota Peneliti

Catatan:

*) Sistematika Bab III laporan penelitian bisa menyesuaikan dengan kebutuhan

K. Sistematika Laporan Pengabdian Masyarakat

Laporan pengabdian masyarakat maksimum 35 (tiga puluh lima halaman), **tidak termasuk** sampul, ringkasan proposal, daftar pustaka dan lampiran-lampiran, yang ditulis menggunakan kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman ukuran 12 point; Margin kiri dan atas adalah 4 cm, margin kanan dan bawah adalah 3 cm dari pinggir kertas; serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL/GAMBAR (jika ada)

RINGKASAN (maksimum 1 halaman)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus Pengabdian
- D. Tujuan Pengabdian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Luaran Pengabdian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Konsep Teori yang Relevan
- B. Review Pengabdian Terdahulu

BAB III METODE KEGIATAN PKM

- A. Bentuk Kegiatan PKM
- B. Nama Kegiatan PKM
- C. Sasaran dan Tempat Kegiatan PKM
- D. Tahapan-Tahapan Kegiatan PKM
- E. Langkah-Langkah Kegiatan PKM

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

(Hasil kegiatan dan pembahasannya diuraikan sesuai kegiatan yang diusulkan)

BAB V PENUTUP

(Kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan sesuai usulan kegiatan, adapun saran diuraikan sesuai keadaan nyata di lapangan)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Personalia Pengabdian

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Pengabdian (jika diperlukan)

Lampiran 3. Curriculum Vitae Ketua dan Anggota Peneliti.

Catatan:

*) Sistematika proposal pengabdian masyarakat bisa menyesuaikan dengan kebutuhan.

L. Format Personalia Penelitian/Pengabdian Masyarakat

No.	Tim Peneliti/Pengabdian	Durasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1.	Nama Lengkap Ketua		
2.	Nama Lengkap Anggota I		
3.	Nama Lengkap Anggota II		
4.	Nama Lengkap Mahasiswa (jika ada)		

M. Format Justifikasi Anggaran Penelitian/Pengabdian Masyarakat

No.	Justifikasi Anggaran Penelitian/Pengabdian Masyarakat		
	Tahapan Kegiatan	Aktivitas	Anggaran/Rp.
1.	Pra Penelitian/Pengabdian		
2.	Pelaksanaan Penelitian/Png		
3.	Pasca Penelitian/Pengabdian		
Jumlah Total Anggaran Penelitian/Pengabdian			

N. Format Jadwal Penelitian/Pengabdian Masyarakat

No.	Uraian Kegiatan	Bulan Ke									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
Dst.											

O. Format Curriculum Vitae Peneliti/Pengabdi**CURICULUM VITAE****I. Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap dan Gelar	
2.	Jenis Kelamin	P/L
3.	Tempat dan Tanggal Lahir	
4.	NIDN/NIDK/NIY	
5.	Jabatan Fungsional (jika ada)	
6.	Jurusan dan Fakultas	
7.	Email dan Nomor Telpon	
8.	Alamat Kantor/PT	
9.	Pendidikan Terakhir	Magister/Doktor Bidang Ilmu...
10	Mata Kuliah yang diampu	1.
		2.
		3.
		Dst.

II. Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			

III. Pengalaman Penelitian/Pengabdian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian/Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Jutaan)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
Dst.				

IV Publikasi Jurnal Penelitian/Pengabdian 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
Dst.			

Semua data yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari dijumpai tidak sesuai dengan kenyataan, saya sanggup dan siap menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya, untuk memenuhi persyaratan pengajuan hibah penelitian/pengabdian masyarakat.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun
Pengusul

Tanda Tangan
(Nama Lengkap dan Gelar)

BAB VIII

KETENTUAN SANKSI BANTUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Mekanisme ketentuan sanksi bantuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LPPM IAI Muhammadiyah Bima, maka diatur sebagai berikut:

1. Bagi penerima bantuan yang telah menunaikan kewajiban sesuai dengan tagihan klaster bantuan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, maka yang bersangkutan diprioritaskan untuk mendapatkan bantuan pada tahun anggaran berikutnya dalam kegiatan hibah internal LPPM IAI Muhammadiyah Bima;
2. Bagi penerima bantuan yang tidak dapat menunaikan kewajiban sesuai dengan tagihan klaster bantuannya, maka yang bersangkutan **TIDAK DIPERKENANKAN** mengajukan proposal bantuan selama 2 (dua) tahun berturut-turut, terhitung sejak berakhirnya masa pemenuhan kewajiban *outcomes* bantuan.
3. Bagi penerima bantuan yang sedang dalam proses pemenuhan kewajiban sesuai dengan tagihan klaster bantuannya, maka yang bersangkutan masih **DIPERBOLEHKAN** mengajukan proposal bantuan, dengan catatan hanya menjadi anggota (tidak boleh menjadi ketua pengusul).
4. Bagi penerima bantuan yang tidak memenuhi kewajiban kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat pada saat *monitoring dan evaluasi* (Tahap ke- 8) yang dilakukan oleh tim LPPM, maka akan diberikan sanksi berupa peringatan secara tertulis dan pembekuan pencairan anggaran bantuan Tahap II kegiatan PPM sebanyak 40%.
5. Bagi penerima bantuan yang tidak bisa menunaikan seluruh

kewajiban *output* klaster bantuannya seperti; laporan penelitian dan pengabdian maupun draft artikel jurnal sesuai dengan tenggat waktu yang tertulis dalam Surat Kontrak Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian (SKPP), maka yang bersangkutan diwajibkan mengembalikan 100% dana bantuan ke kas bendahara LPPM IAI Muhammadiyah Bima.

6. Bagi penerima bantuan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat (PPM) jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiaris secara akademik, maka yang bersangkutan harus mengembalikan dana bantuan sejumlah 2x lipat ke kas bendahara LPPM IAI Muhammadiyah Bima

BAB IX PENUTUP

Demikian uraian buku pedoman Bantuan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini dibuat agar menjadi pedoman operasional dalam pengelolaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat IAI Muhammadiyah Bima. Dalam rangka mengantisipasi faktor eksternal yang memengaruhi pelaksanaan program, maka diberlakukan beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Jika terjadi kebijakan pemangkasan anggaran ataupun keterbatasan anggaran yang menyebabkan tidak terbiayainya pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahun berjalan, maka penerima bantuan yang telah ditetapkan oleh Surat Keputusan IAI Muhammadiyah Bima akan diberlakukan secara otomatis untuk mendapatkan bantuan pembiayaan pada tahun anggaran berikutnya, tanpa proses pengajuan proposal dan seleksi proposal sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Jika terjadi keterlambatan penyampaian keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diakibatkan adanya kejadian di luar kuasa manusia (*force majeure*), seperti banjir, gempa bumi, atau bencana alam lainnya, maka ketentuan penyampaian laporan tidak lagi merujuk pada pedoman teknis ini, melainkan diatur kemudian dalam surat edaran atau penetapan yang dikeluarkan oleh Rektor IAI Muhammadiyah Bima atau pejabat berwenang yang diberikan kewenangan oleh perguruan tinggi dalam menyelenggarakan hibah internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilingkup IAI

Muhammadiyah Bima.

3. Berkenaan dengan hal-hal yang belum diatur atau belum tercakup di dalam Buku pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini, akan diatur kemudian dalam ketentuan tambahan yang dikeluarkan oleh pimpinan civitas akademik di lingkup IAI Muhammadiyah Bima.